

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai strategi guru dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma siswa di SDI Zumrotus Salamah Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam memotivasi hafalan Juz ‘Amma siswa di SDI Zumrotus Salamah Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengorganisasian

- 1) Mentarget hafalan bagi seluruh siswa yaitu dengan cara membuat jadwal hafalan pengelompokkan dari kelas rendah (kelas 1, 2, 3) dan kelas atas (4, 5, 6).
- 2) Memperhatikan bacaan siswa yang menghafal baik dari tajwid, makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya. Agar pada saat menghafal bacaanya siswa baik dan benar.

b. Strategi Pengelolaan

- 1) Memberi motivasi kepada siswa. Motivasi dari guru ini berupa penguatan atau nasehat kepada siswanya agar hafalanya ditingkatkan.
- 2) Menggunakan metode pencontohan kmudian siswa mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan.

c. Strategi Penyampaian

- 1) Strategi pengulangan menggunakan media tape besar yang diputarkan murotal surat-surat pendek setiap pagi sebelum bel sekolah berbunyi.
 - 2) Selanjutnya menggunakan strategi menyetorkan hafalan dengan guru. Penyetoran hafalan ini harus benar-benar disetorkan kepada guru yang membimbingnya. Pada program hafalan Juz ‘Amma ini guru menggunakan strategi penyetoran. Yaitu dengan cara siswa dipanggil kedepan satu persatu atau bergiliran untuk menyetorkan hafalan Juz ‘Amma kepada guru setiap hari sabtu.
2. Solusi guru dalam memotivasi hafalan Juz ‘Amma siswa di SDI Zumrotus Salamah Tulungagung adalah sebagai berikut:
- a. Membangkitkan semangat siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa sadar, mau dan minat untuk menghafal Juz ‘Amma. Memberitahu kepada siswa manfaatnya apasaja menghafal itu. Karena dengan menghafal Al-Qur’an banyak sekali manfaat yang diperolehnya.
 - b. Waktu yang kurang merupakan hambatan dalam menghafal Juz ‘Amma. Untuk mengatasi hambatan dari segi waktu ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: guru memerintah siswanya menghafal dirumah sehingga ketika disekolah tinggal

dibaca bersama-sama sesuai lanjutan surat tanpa ada yang ketinggalan sehingga tidak ada siswa yang kena punishment.

- c. Beberapa Siswa tidak fokus saat menghafal, mainan sendiri ketika hafalan berlangsung, dan sulit membuka mulutnya untuk hafalan sering dialami siswa kelas rendah yang menghafal. Solusinya dengan memberikan motivasi terhadap siswa tersebut. Diketahui bahwa ketika anak mengingat motivasi, entah itu dari guru, orang tua maupun dari sekolah itu sendiri dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat untuk menghafal Juz ‘Amma. Jadi, motivasi dapat mempengaruhi semangat siswa tentunya lebih meningkatkan hafalan Juz ‘Amma siswa.

B. Saran

Berpijak dari analisis yang dilanjutkan dengan kesimpulan di atas, maka perlu disarankan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama program hafalan Juz ‘amma serta untuk memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hafalan Juz ‘Amma

2. Bagi Guru-Guru Kelas

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar,

karena dalam proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peran guru.

- b. Hendaknya didalam mengajar seorang guru harus yang komunikatif dan memberi suri tauladan yang baik sehingga dapat terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswanya.
- c. Hendaknya senantiasa memantau, mengevaluasi, menggunakan tehnik-tehnik menghafal yang menyenangkan dan memperbaharui program hafalan Juz ‘Amma, sehingga program hafalannya dapat berjalan secara efektif dan membuahkan banyak penghafal Juz ‘Amma.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah.
- b. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur terpaksaan.
- c. Hendaknya selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh menuntut ilmu.
- d. Hendaknya lebih meningkatkan kemampuan dirinya dalam belajar dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- e. Hendaknya selalu menjaga nama baik SDI dimanapun berada.

f. Selain itu semoga hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan pertimbangan atau motivasi untuk lebih meningkatkan lagi hafalan Juz 'Amma.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan program hafalan dalam rangka meningkatkan hafalan Juz 'Amma siswa.